

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Kepala Desa dan Perangkat Desa

Nama : Aidil Fitriansyah

Profesi : Kepala Desa

1. Apa yang bapak ketahui tentang BUMDes ?
2. Sejak kapan didirikannya/ berjalannya BUMDes didesa ini ?
3. Apa peran pemerintah desa dalam menjalankan BUMDes ?
4. Berapa dana khusus untuk program BUMDes ?
5. Bagaimana mekanisme penyaluran dananya ?
6. Bagaimana cara bapak/ibu melibatkan warga dalam proses penggunaan dana BUMDes ?
7. Bagaimana konsep awal perencanaan program BUMDes ?
8. Bagaimana pengorganisasian dalam BUMDes ?
9. Bagaimana pelaksanaan program BUMDes ?
10. Bagaimana pengawasan yang dilakukan terhadap pengelolaan dana BUMDes ?
11. Bagaimana kondisi desa sebelum dan sesudah adanya BUMDes ?
12. Bagaimana tingkat pengangguran dan kemiskinan masyarakat sebelum adanya BUMDes ?
13. Bagaimana komitmen pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan BUMDes ?
14. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan informasi keuangan kepada masyarakat ?
15. Apa ada kendala dalam menjalankan program tersebut ?

Hasil Wawancara

1. BUMDes adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dengan pendayagunaan ekonomi local dengan ragam jenis usaha sesuai dengan potensi desa.
2. Didirikan pada tahun 2013 pada saat itu dibentuk BUMDes percontohan dari Kabupaten Tapin ada 2 desa yang terpilih menjadi desa yang akan menjalankan BUMDes pertama desa Batu Hapu kecamatan Binuang dan desa Baringin B Kecamatan Candi Laras Selatan.
3. Perannya dalam BUMDes adalah sebagai pengawas yang memantau dan mengkoordinasi jalannya proses program BUMDes.
4. Dana khusus untuk BUMDes pada tahun pertama Rp. 68.000.000 tahun kedua Rp. 70.000.000 dan tahun seterusnya Rp, 90.000.000.
5. Mekanisme penyaluran dana sesuai dengan AD dan ART yang telah ditentukan.
6. Melibatkan mereka secara untuk bergabung dalam organisasi atau pengelolaan BUMDes untuk menjalankan usaha atau mereka bisa menggunakan peminjaman dana untuk modal usaha dalam unit usaha simpan pinjam dana bergulir.
7. Tahap perencanaan pendirian BUMDes beberapa orang masyarakat dan aparat desa dilibatkan berpartisipasi dalam rapat MUSDes. Hasil perencanaan tersebut akan menjadi pedoman penyelenggaraan

pemerintahan desa dalam pembangunan desa dengan kurun waktu satu tahun

8. Untuk menetapkan orang-orang yang bakal menjadi pengelola BUMDes dapat dilakukan secara musyawarah. Namun pemilihannya harus didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria itu dimaksudkan agar pemegang jabatan di BUMDes mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan baik
9. Pelaksanaan unit usaha yang pembiayaannya bersumber dari modal BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh seluruh tim BUMDes, dalam pelaksanaan program-programnya dibutuhkan kejelasan dan keterbukaan kepada seluruh masyarakat. Salah satu wujud nyata terlaksananya program yaitu berhasil berdirinya unit usaha dan dapat berjalan dalam kurun waktu satu tahun.
10. Tahap pengawasan terhadap dana BUMDes beserta pelaksanaan kegiatan dilakukan secara fungsional, melekat dan operasional oleh Pengawas yaitu Kepala Desa, dan dilaksanakan juga oleh BPD setelah itu dilaporkan kepada camat.
11. Kondisi desa sekarang lebih berkembang karena adanya unit-unit usaha mikro yang telah dijalankan dari program BUMDes.
12. Sebelum adanya BUMDes pengangguran dan kemiskinan cukup banyak, sekarang pengangguran itu dapat teratasi dengan adanya unit usaha yang juga membuka peluang usaha untuk masyarakat.

13. Terus meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara terus melibatkan masyarakat dalam kegiatannya terutama saat MUSDes diadakan dan saat adanya pergantian anggota maka pemerintah akan menawarkan kepada masyarakat untuk bergabung dalam BUMDes Anggrek.
14. Informasi keuangan akan disampaikan pada forum MUSDes yang diadakan 1 tahun sekali dengan mengundang masyarakat. Di sana akan disampaikan Pendapatan bersih laba / ruginya kegiatan usaha.
15. Kendala dalam pengelolaan dana BUMDes biasanya terjadi pada unit usaha-usaha seperti simpan pinjam dana bergulir ada oknum-oknum masyarakat yang terlambat dalam pengembalian pinjaman dana setiap bulannya ini menghambat mekanisme pelaporan keuangan dalam unit usaha tersebut.

Pedoman Wawancara

Warga Baringin B / Anggota BUMDes

Nama : Mulkani

Profesi : Pengelola BUMDes Unit Usaha Trading.

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang BUMDes ?
2. Usaha apa yang bapak/ibu jalankan dari adanya program tersebut ?
3. Berapa keuntungan yang didapatkan ?
4. Menurut bapak/ibu apakah program tersebut sangat membantu.
5. Apa manfaat yang bapak/ibu rasakan dari adanya program tersebut ?
6. Apakah ada kendala bapak/ibu dalam menggunakan dana dari BUMDes ?
7. Apakah ada kendala bapak/ibu dalam menjalankan usaha ?

Hasil Wawancara

1. BUMDes adalah sebuah lembaga atau program untuk menjalankan unit usaha yang menggunakan potensi desa dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas perekonomian di desa.
2. Di sini saya menjalankan usaha Trading atau penyediaan barang dan Jasa.
3. Keuntungan yang di dapatkan \pm Rp. 60.000.000 pertahun untuk unit usaha Trading.

4. Program ini sangat membantu, karena dengan ini kami lebih tertata dan terarah dalam menjalankan usaha.
5. Manfaat yang dapat saya rasakan dalam usaha trading ini penjualan padi lebih terjamin untuk mendapatkan untung.
6. Dalam penggunaan dana tidak ada kendala karena dalam program ini kami diberikan arahan dan juga pelatihan-pelatihan dalam pelaksanaan usaha baik itu dalam penggunaan dana.
7. Sejauh ini tidak ada kendala yang dirasakan.



(Wawancara Bersama Kepala Desa Bapak Aidil Fitriansyah dan 2 Anggota BUMDes 24 Juli 2019)



(Wawancara dengan Manager, Bendahara dan Administrasi serta Anggota BUMDes Angrek 25 Juli 2019)



(Dokumentasi MUSDes Tahun 2018)



(Wawancara dengan Aparat Desa 29 Juli 2019)



(Pelatihan Pengurus BUMDes Desa Baringin B)



(Gudang Penyimpanan Padi dan Alat-alat Pertanian Unit usaha Trading)



(Unit Usaha Trading Pengadaan Barang dan Jasa)



(Unit Usaha Depot Air Minum)



(Rumah Warga Yang Menggunakan Dana Pembugaran Perumahan)



(Gedung Badminton dan Lapangan Futsal, Unit Usaha Rental)



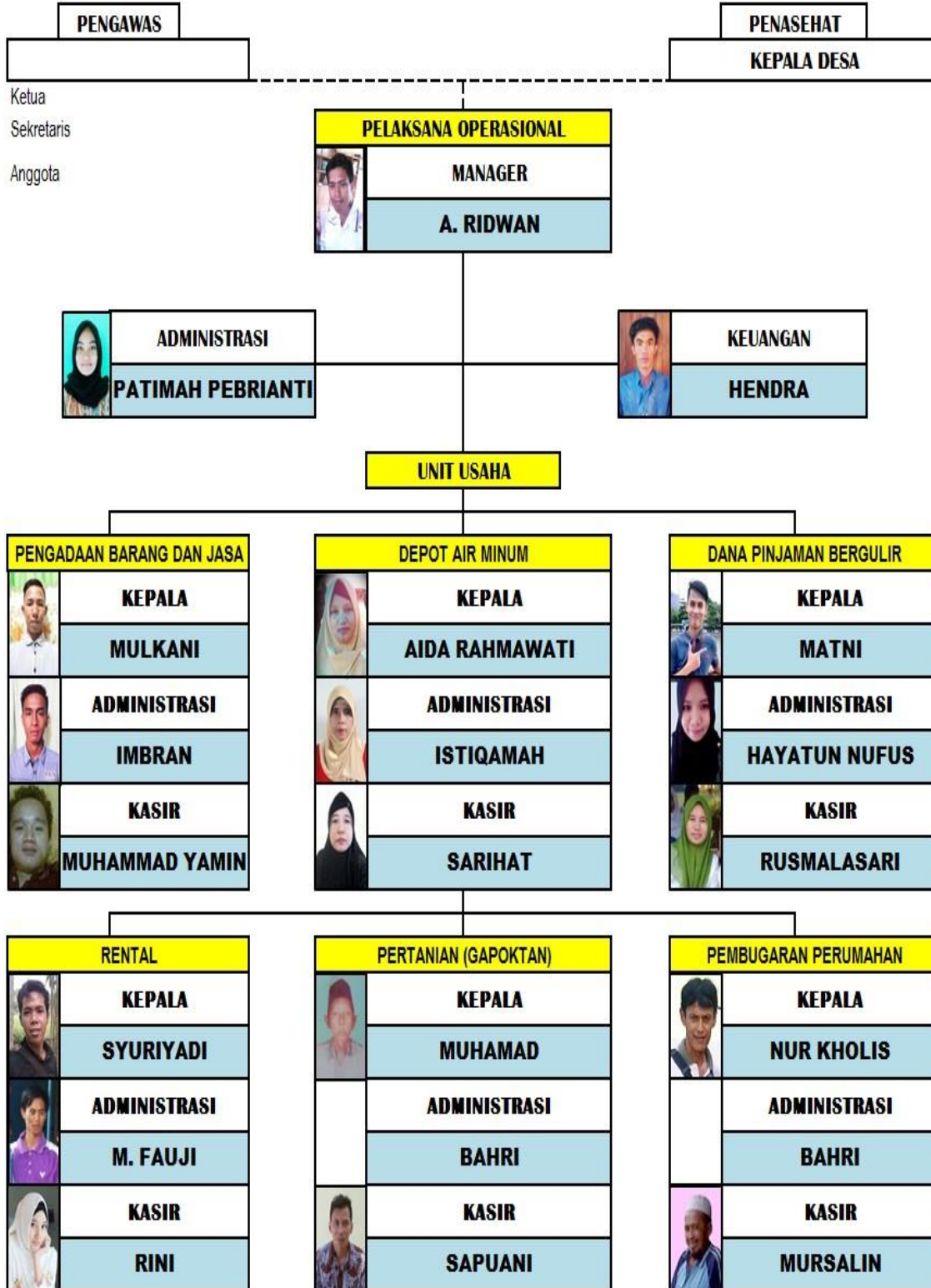
(Sekolah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Yang Menerima Dana Pendidikan dari BUMDes)



(Desa Baringin B Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin)



STRUKTUR ORGANISASI
BADAN USAHA MILIK DESA
"ANGGREK"
DESA BARINGIN B
KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN



RIWAYAT HIDUP

Nama : Ramona Sari Azija
Tempat dan Tanggal Lahir : Tapin, 01 Januari 1998
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Jl. Gatot Subroto IV, Bawang Putih, No.38

Pendidikan :

1. SDN Baringin 2 : 2008/2009
2. MTsN 4 Tapin : 2011/2012
3. MAN 3 Tapin : 2014/2015
4. UIN Antasari Banjarmasin : 2019/2020

Orang Tua

1. Ayah : Mahdari
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Ibu : Sahrida
Pekerjaan : Pedagang

Pengalaman Kerja

1. Magang Di Gallery Al-Arabi : 2 Bulan

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota LPPQ : 2017-2018
2. Aspin Putri Galuh Balahindang : 2017- Sekarang

Anak : Anak ke-1 dari 3 bersaudara

Banjarmasin, September 2019

Penulis